

STUDI TENTANG TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP ELEKTABILITAS PARTAI DEMOKRAT DI KELURAHAN BUKUAN KOTA SAMARINDA

Shan Chen Bernando Limbong¹

Abstrak

Artikel ini membahas tentang salah satu partai politik yang ada di Indonesia ialah partai Demokrat. Partai ini memiliki keistimewaan dengan menang dua kali putaran pemilu 2004 dan 2009 dengan mengangkat Susilo Bambang mengetahui Yudhoyono sebagai presiden. Maka dari itu ini menjadi hal menarik untuk kepercayaan masyarakat terutama pada elektabilitasnya khususnya Elektabilitas Partai Demokrat di Kelurahan bukuan Kecamatan palaran Kota Samarinda. Disini peneliti bermaksud untuk mengukur Tingkat Keterpilihan Partai Demokrat. Ukuran keterpilihan yang dimaksud adalah sejauh mana peluang Partai ini dapat dipilih untuk Pemilu pada Tahun 2014 di Negara Indonesia. Elektabilitas berbeda dengan Popularitas, karena Popular artinya banyak dikenal orang, tetapi orang belum tentu memilihnya dikarenakan dia dianggap tidak mampu jika mengendaliakan atau menghandel suatu bidang yang akan diambilnya.

Kata Kunci :Kepercayaan Masyarakat, Elektabilitas, Partai Politik.

Pendahuluan

Latar Belakang

Partai Demokrat adalah sebuah Partai Politik di Indonesia. Partai ini didirikan pada 9 September 2001 dan disahkan pada 27 Agustus 2003. Partai ini pertama kali mengikuti Pemilihan Umum pada tahun 2004 dan meraih suara sebanyak 7,45% dari total suara dan mendapatkan kursi sebanyak 57 di DPR. Dari keberhasilan yg telah di peroleh, oleh Partai Demokrat saat ini terdapat berbagai masalah yang melingkupi Partai tersebut, mulai dari masalah Korupsi, Serta Ada kekecewaan publik terhadap kinerja dan kepemimpinan SBY di pemerintahan, dan Partai Demokrat akhir-akhir ini terlalu sibuk dengan urusan internal di saat partai lain mulai aktif menjalankan program-programnya.

Persoalan *Elektabilitas* Partai Demokrat turun bukan karena faktor Akumulatif, termasuk kinerja SBY sebagai Presiden. Semua orang yang berkasus di Partai Demokrat adalah orang-orang fenomenal.

¹ Mahasiswa program S1 Ilmu pemerintahan , ilmu sosial dan ilmu politik, universitas Mulawarman. Email: Email.bulus@yahoo.com

Dengan banyaknya masalah yang terjadi di Internal Partai, membuat Masyarakat memepertanyakan kembali tentang kemampuan Partai ini. Masyarakat Kelurahan Bukuan merupakan masyarakat yang umumnya ikut serta berpartisipasi dalam pemilu 2009. Peserta pemilu tidak hanya terdiri dari orang Tua, namun Pemuda dan Pemudinya pun turut serta aktif dalam Pemilu. Masyarakat kelurahan Bukuan pada umumnya mengikuti perkembangan informasi yang disampaikan oleh media massa. Dengan banyaknya pemberitaan tentang Partai Demokrat membuat peneliti tertarik untuk mengetahui Tingkat Kepercayaan Masyarakat mengenai *Elektabilitas* Partai Demokrat bila mana ikut dalam Pemilu kembali tahun 2014

Kerangka Dasar Teori

Partai Politik

Partai Politik merupakan Organisasi Politik yang dapat berperan sebagai penyalur Aspirasi Masyarakat, dimana Partai Politik menjadi penghubung antara Penguasa dan Kuasaan. Adanya Partai Politik membuat Rakyat dapat terlibat secara langsung dalam proses penyelenggaraan Negara dengan menempatkan Wakilnya melalui Partai Politik. Secara umum Partai Politik dikatakan sebagai suatu kelompok yang memiliki tujuan dan cita-cita yang sama, yang berusaha memperoleh Kekuasaan melalui Pemilihan Umum. Pengertian Partai Politik dalam UU No. 2 Tahun 2012 pasal 1 Partai Politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tujuan parpol adalah untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan guna melaksanakan mewujudkan program-program yang telah mereka susun sesuai dengan ideologi tertentu. Berikut tujuan partai politik:

Tujuan partai politik menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 2000 “Mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Menjaga dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila dengan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan, Mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia, Meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan, Memperjuangkan cita-cita Partai Politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, Membangun etika

dan budaya politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara”, (Undang-Undang No. 2 Tahun 2000)

Partai Demokrat

Partai Demokrat sebagai sebuah partai politik didirikan pada tanggal 9 September 2001. Berdirinya Partai Demokrat ini tidak terlepas dari inisiatif Susilo Bambang Yudhoyono. Susilo Bambang Yudhoyono merasa tergerak untuk membentuk sebuah partai baru ketika ia mengalami kekalahan terhormatnya pada pemilihan calon wakil presiden dalam sidang MPR tahun 2001. Popularitas Susilo Bambang Yudhoyono pun mulai terlihat dari hasil perolehan suara calon wakil presiden tersebut.

Hal tersebut pula lah yang kemudian mengundang ketertarikan beberapa orang untuk menjadikan Susilo Bambang Yudhoyono tidak hanya sebagai calon wakil presiden melainkan sebagai sosok pemimpin bangsa yang direncanakan mampu menjadi Presiden RI dimasa yang akan datang. Salah satu orang yang mempunyai pemikiran seperti itu adalah saudara Vance Rumangkang. Vance Rumangkang menyatakan dukungannya untuk mengusung Susilo Bambang Yudhoyono ke kursi Presiden RI, dan bahwa agar cita-cita tersebut bisa terlaksana, jalan satu-satunya adalah mendirikan partai politik.

Kepercayaan

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai (Moorman, 1993).

Elektabilitas

Pengertian Elektabilitas cukup padat makna sebagai istilah, namun inti dari Elektabilitas adalah mengukur Tingkat Keterpilihan. Ukuran keterpilihan yang dimaksud adalah sejauh mana peluang seseorang dapat dipilih untuk memimpin suatu Komunitas dalam Regional Wilayah tertentu.

Masyarakat

Kata Masyarakat itu berasal dari bahasa Arab, yaitu Syaraka yang berarti ikut serta. Pengertian Masyarakat mencakup Interaksi Sosial, Perubahan Sosial, dan Rasa Kebersamaan. Masyarakat sering juga disebut Sistem Sosial. Selain itu, ada beberapa pendapat yang mengemukakan tentang pengertian masyarakat. Harold J.Laski (1936:67) Masyarakat adalah kelompok manusia yang hidup bersama dan bekerja sama untuk mencapai terkabulnya keinginan-keinginan mereka bersama.

Definisi Konseptual

Definisi Konseptual penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :
Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Elektabilitas Partai Demokrat di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda ialah Standar pengukuran untuk menentukan Tingkat Keterpilihan Partai Demokrat. Ukuran keterpilihan yang dimaksud adalah sejauh mana peluang Partai ini dapat dipilih untuk Pemilu pada Tahun 2014 di Negara Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada Wilayah Kelurahan Bukuan yang menjadi tempat penelitian. Elektabilitas berbeda dengan Popularitas, karena Popular artinya banyak dikenal orang, tetapi orang belum tentu memilihnya dikarenakan dia dianggap tidak mampu jika mengendalikan atau menghandel suatu bidang yang akan diambilnya.

Definisi Operasional

Indikator-indikator yang di gunakan atau gejala yang dihadapi dalam mengukur variable-variabel, diantaranya sebagai berikut:

Indikator dari Variable Kepercayaan.

1. Kemampuan mengutamakan kepentingan rakyat.
2. Keberhasilan mengayomi masyarakat sesuai dengan visi misi partai.
3. Memperjuangkan dan membela kepentingan masyarakat.
4. Sistem kaderisasi
5. Kepercayaan partai politik
6. Keuangan Partai Politik

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif Kuantitatif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh. Penelitian ini disusun sebagai penelitian induktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor, unsur-unsur bentuk, dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat. (Nazir, 1998: 51)

Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner
2. Metode Dokumentasi

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Warsito (1992: 49), populasi adalah keseluruhan objek penelitian Yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes,

atau peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi yang penulis gunakan sebagai objek penelitian adalah Masyarakat Kelurahan Bukuan. Jumlah penduduknya berjumlah ± 13.931 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, (Arikunto, 2002: 29 109). Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Jenis metode *random sampling*. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek-subjek dalam populasi dianggap sama. Adapun caranya adalah dengan memberikan kuisoner kepada Masyarakat Bukuan yang berusia d atas 17 tahun yang sudah mempunyai hak pilih. Menurut Notoatmodjo, 2003 yang di kutip oleh Setyarini (2007: 41) Untuk mengetahui ukuran sampel *representative* yang didapat berdasarkan Rumus sederhana adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana:

N : besarnya populasi

n : besarnya sampel

d : tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan

Kemudian jumlah sampel tersebut di bagi jumlah RT yang ada di Wilayah Bukuan.

Alat Pengukur data

Mengunakan pilihan jawaban yang sudah ditentukan untuk diberikan kepada Responden. Jawaban tersebut digunakan hanya untuk mengetahui seberapa besar pilihan Responden terhadap pertanyaan yang akan di berikan.

Pilihan/alternatif Jawaban

Ya
Tidak
Tidak Tahu

Teknik Pengolahan Data

1. Penyuntingan

Semua daftar pertanyaan wawancara, data kuesioner yang berhasil Dikumpulkan selanjutnya diperiksa terlebih dahulu dan dikelompokkan.

2. Penyusunan dan Perhitungan Data

Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan Menggunakan alat bantu berupa komputer.

3. Tabulasi

Data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Pembuatan tabel tersebut dilakukan dengan cara tabulasi langsung karena data langsung dipindahkan dari data ke kerangka tabel yang telah disiapkan tanpa proses perantara lainnya. (Singarimbun, 1994: 248).

Analisis Data

1. Pemeriksaan akan kelengkapan jawaban. Pada tahap ini data yang diperoleh diperiksa kembali untuk mencari Jawaban dari kuesioner yang tidak lengkap.
2. *Tally*, yaitu menghitung jumlah atau frekuensi dari masing-masing jawaban dalam kuesioner.
3. Menghitung persentase jawaban responden dalam bentuk tabel tunggal melalui distribusi frekuensi dan persentase. Dengan menggunakan rumus : $P = f/N \times 100\%$

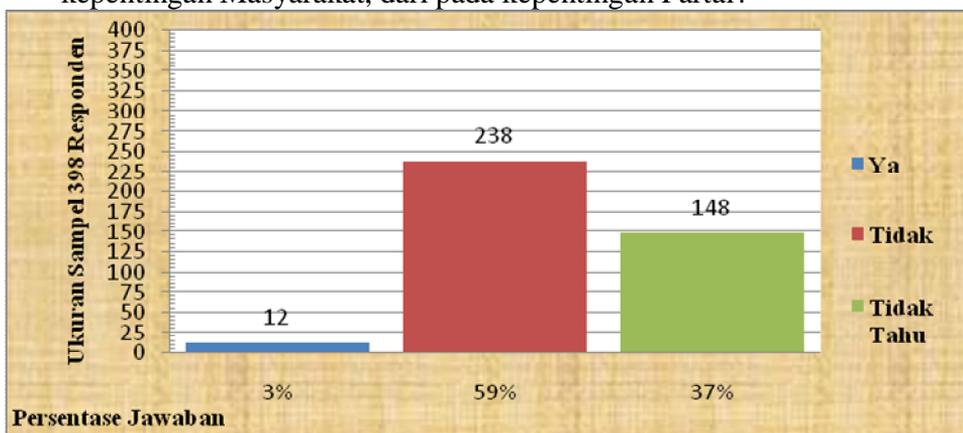
Hasil Penelitian

menyajikan Data Primer yang di peroleh di Lapangan. Dari data yang di kumpulkan sesuai jawaban dari setiap Indikator dan Kemudian setiap jawaban Indikator dari Variabel Kepercayaan Masyarakat di hitung dengan Rumus Persentase.

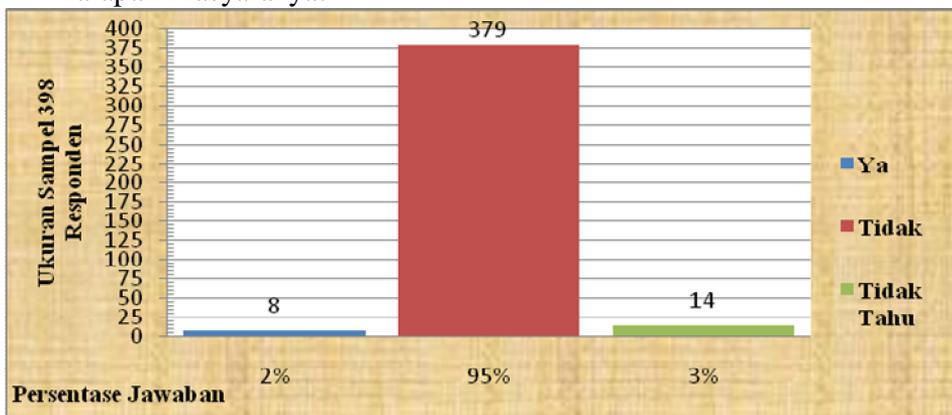
$$\text{Persentase dari setiap pilihan Jawaban} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100$$

Kemudian langsung menganalisis jawaban Responden yang telah di Persentasekan dari Variabel Kepercayaan dan menguraikan Data dari Variabel Kepercayaan Masyarakat sebagai berikut:

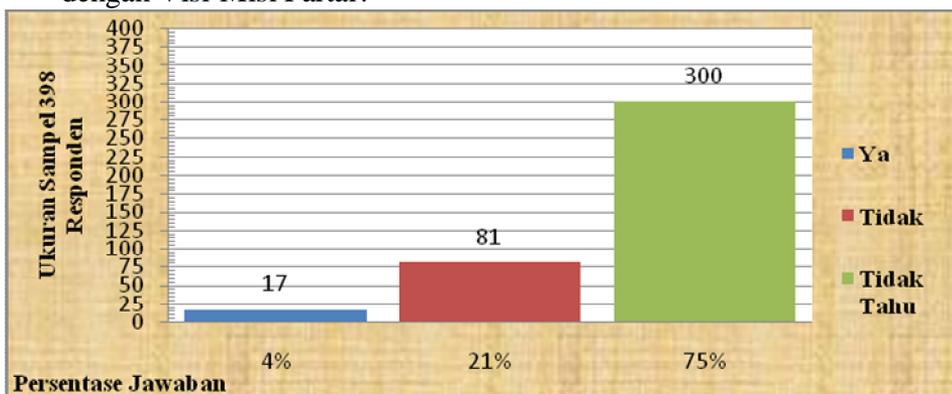
1A. Apakah menurut Anda Program Partai Demokrat lebih mengutamakan kepentingan Masyarakat, dari pada kepentingan Partai?



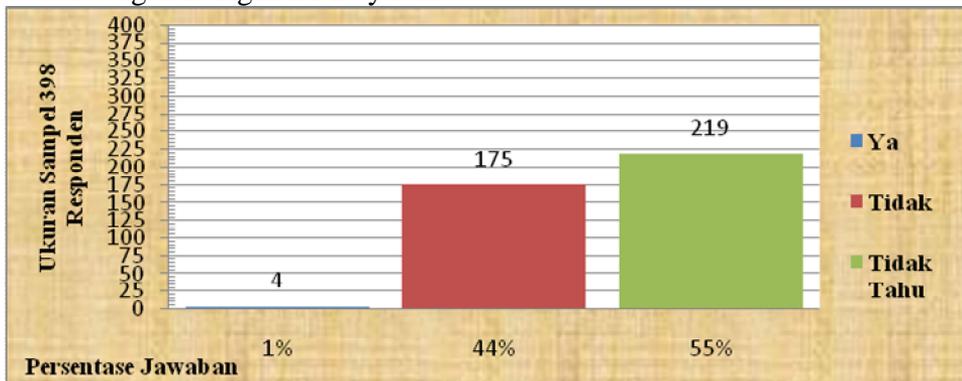
1B. Apakah menurut Anda Program yang di jalan kan sudah memenuhi harapan Masyarakat



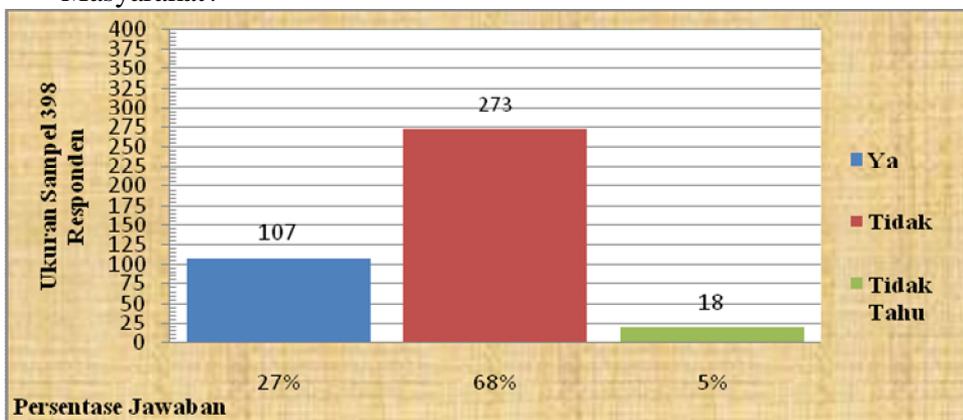
2A. Apakah menurut Anda Partai ini mampu Mengayomi Masyarakat sesuai dengan Visi-Misi Partai?



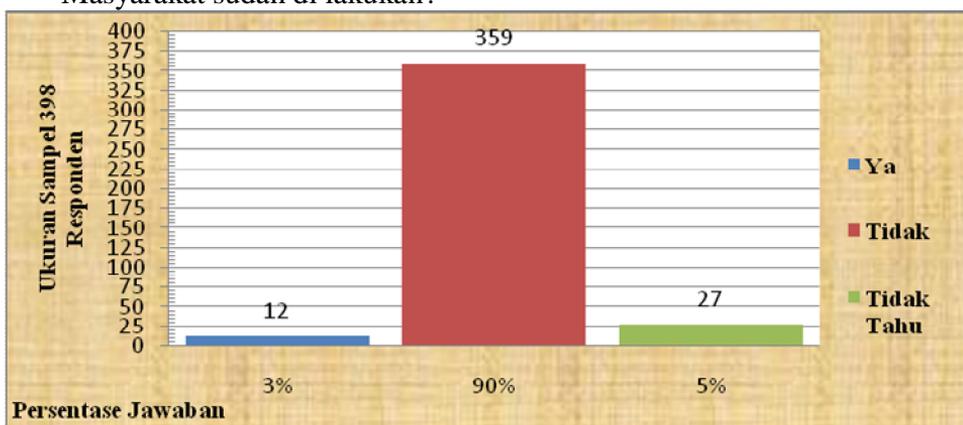
2.B Apakah menurut Anda Visi-Misi yang telah dilaksanakan Partai Demokrat sesuai dengan keinginan Masyarakat?



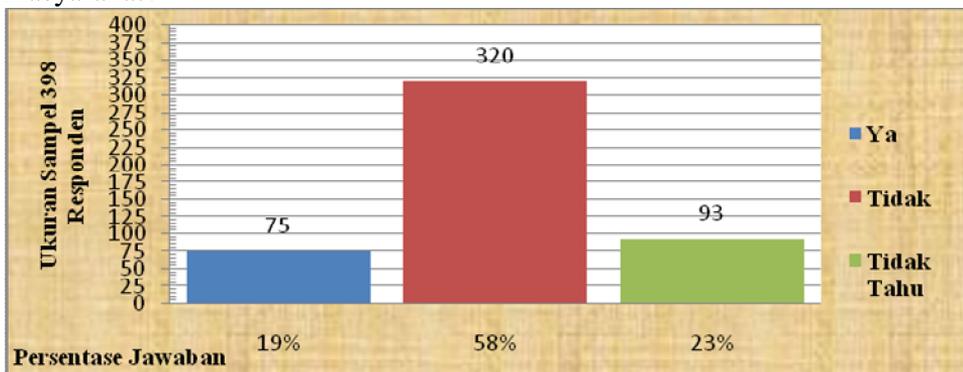
3A. Apakah menurut Anda Program-program Partai Demokrat yang di susun bertujuan untuk memperjuangkan dan membela kepentingan Masyarakat?



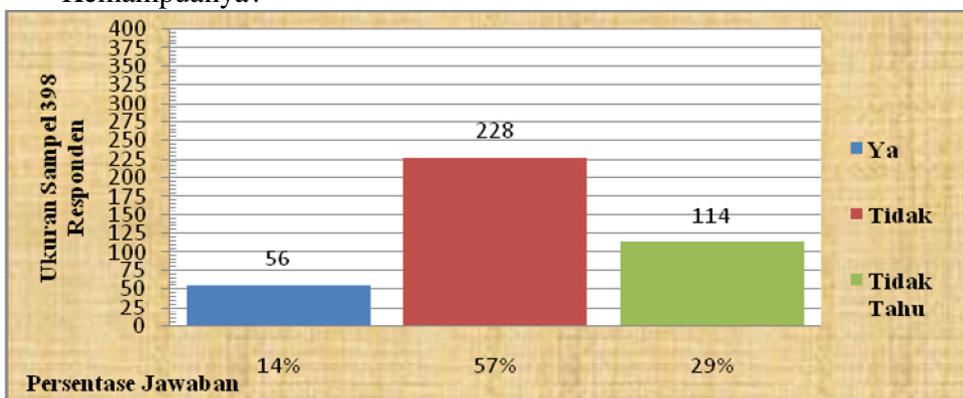
3B. Apakah menurut Anda memperjuangkan dan membela kepentingan Masyarakat sudah di lakukan?



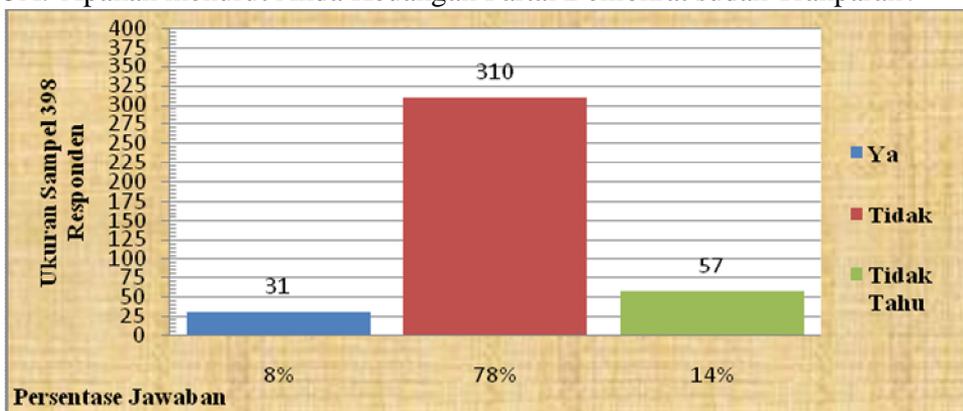
4A. Apakah menurut Anda Kaderisasi yang di lakukan sudah memenuhi harapan masyarakat?



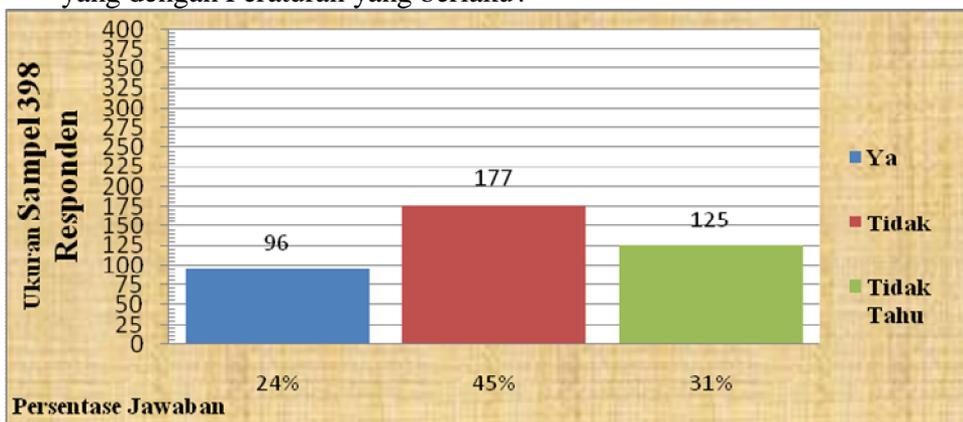
4B. Apakah menurut Anda dalam Kaderisasi Partai Demokrat telah menyesuaikan kemampuan para Kadernya sesuai dengan Bidang atau Kemampuannya?



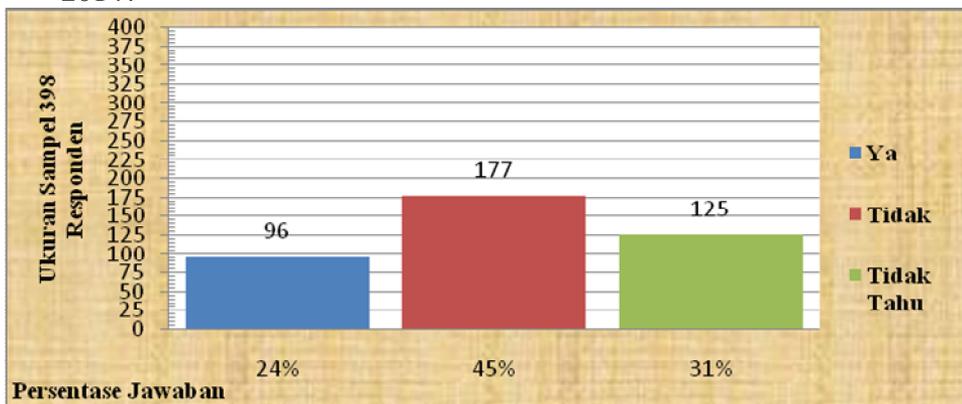
5A. Apakah menurut Anda Keuangan Partai Demokrat sudah Tranparan?



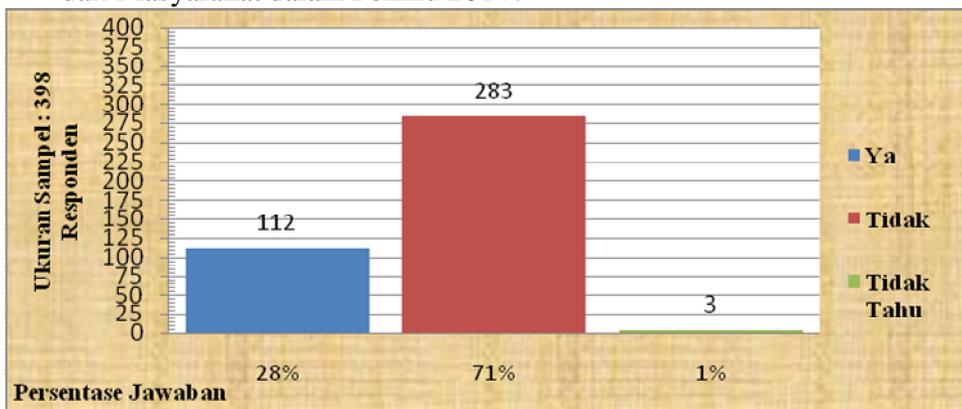
5B. Apakah menurut Anda Keuangan Partai Demokrat sudah melalui Audit yang dengan Peraturan yang berlaku?



6A. Apakah menurut Anda Partai Demokrat mampu bersaing dalam Pemilu 2014?



6B. Apakah menurut Anda Partai Demokrat akan mendapat Kepercayaan dari Masyarakat dalam Pemilu 2014?



Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan pada penyajian data dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan antara lain :

1. Elektabilitas Partai Demokrat di Wilayah Kelurahan Bukuan saat ini memiliki persentase yang rendah, hal ini dilihat dari berbagai alasan yang ada seperti:
 - a) Turunnya kepercayaan publik terhadap Integritas Parpol karena banyaknya Kader yang terjerat kasus korupsi. perilaku korupsi tersebutlah yang akhirnya membuat masyarakat tak percaya lagi dengan Parpol yang dijadikan kendaraan bagi setiap Politikus.

- b) Selama ini pemberitaan Partai Demokrat dengan kader-kader yang terlibat korupsi, membuat masyarakat berpikir bahwa itu menyakiti hati masyarakat.
 - c) Temuan penting dalam penelitian ini adalah fenomena semakin merosotnya kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Partai Demokrat dan kian anjloknya Elektabilitas Partai Demokrat sebagai *the ruling party*. Kedua hal ini mempunyai *Implikasi signifikan* terhadap konstelasi persainagn antara para Partai Politik menghadapi pemilu 2014.
 - d) Sebagian besar masyarakat Bukuan menilai kondisi Negara Indonesia selama pemerintahan Presiden dari Partai Demokrat tidak mengalami perbaikan, bahkan semakin buruk. Serta kurang tegasnya Pemerintahan di bawah kepemimpinan SBY.
 - e) Tingkat kepuasan Masyarakat terhadap kinerja pemerintahan SBY semakin merosot. Salah satu kekecewaan Masyarakat ialah kurangnya komitmen pemerinthan SBY dalam agenda pembrantasan korupsi.
 - f) Masyarakat *mempresepsikan* Partai Demokrat sebagai partai yang kadernya paling banyak kasus korupsi.
2. Elektabilitas Partai Demokrat di kelurahan Bukuan saat ini tidak begitu baik, hal ini di karenakan banyaknya kekecewaan, dan rasa tidak percaya dengan Partai Demokrat. Sehingga Masyarakat lebih memilih Partai yang mereka anggap mewakili hak-hak mereka, meskipun hal ini sulit untuk di dapatkan untuk saat ini.

Saran

1. Sebagai pimpinan tertinggi termasuk ketua dewan pembina partai demokrat SBY harus turun tangan dalam mengatasi turunya kepercayaan Masyarakat terhadap partai demokrat. Jangan memberi stadmen sendiri karena akan berpengaruh pada kekuatan dan solidaritas partai.
2. Jangan menganggap masalah ini sengan mudah dan tak ada tindakan positif.
3. Membenahi masalah internal partai, memperbaiki kesalahan kesalahan yang telah dilakukan dan dan besifat legowo/menerima keadaan dan mulai berbenah diri terutama di *internal* Partai

DAFTAR PUSTAKA

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta Penerbit, PT. Raja Grafindopersada, 2003.

- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan RnD*, alfabeta, Bandung, 2012
- Asshiddiqie, Jimly. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*, Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi. 2006.
- Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Moorman. C, Deshpande, R, & Zaltman, G. actors affecting trust in market relationship : journal of marketing. Vol.58. 1993.
- Shaw, R.B., *Trust in the Balance*, Jossey-Bass Inc., San Francisco, California, 1997.
- Das, T.K. and Teng, B.S., Alliance Constellations: A Social Exchange Perspective, *Academy of Management Review*, 1998.
- Balle, M, 1994. *Managing with Systems Thinking, Making Dynamics Work*
- Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Syafile, Inu Kencana, Drs. 2001. *Pengantar Ilmu Pemerintahan (Edisi Revisi)*, Refika, Bandung
- Koirudin. 2004. *Profil Pemilu 2004*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Sukarna. (1981). *Sistem Politik*. Bandung : Penerbit Alumni.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Sosiologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Harold J. Laski, *The Rise of Liberalism: The Philosophy of a Business Civilization* (New York: Harper & Brothers, 1936, Chapter 1, "The Background," pp.

Dokumen

- Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 *Tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden*
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 *Tentang Pemilihan Umum anggota dewan perwakilan rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan dewan Perwakilan Rakyat*
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 *Tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum*
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 *Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik*